BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Iman kepada Rasul adalah salah satu rukun iman yang ke empat. Oleh karena itu sebagai orang muslim harus meyakini dengan sepenuh hati bahwasanya Allah telah mengutus rasul-rasul-Nya kepada ummat manusia pada setiap zaman untuk mengarahkan manusia kejalan yang benar[1]. Para Rasul adalah hamba-hamba Allah, dimuliakan Allah dengan diutus sebagai Rasul dan disifati Allah sebagai hamba yang paling tinggi kedudukannya[2]. Allah memilih manusia yang menjadi pilihannya untuk bertugas menyampaikan ajaran- ajaran kebenaran dan aturan Allah swt. guna keselamatan manusia dunia dan akhirat. Untuk meningkatkan keimanan kepada Rasul-Rasul Allah maka perlu mengetahui nama-nama rasul Allah[3].

Jumlah Nabi dan Rasul sangat banyak, tidak ada seorangpun yang mengetahui pasti jumlahnya, karena sebagian dicantumkan dalam Al-Qur'an dan sebagian lagi tidak. Allah SWT berfirman:

---

[1] Wiyadi, *Membina Akidah dan Akhlak, Untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah,* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 91.
[2] Haya Binti Mubarok al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah, 2005), 22.
[3] Wiyadi, *Membina ...,* , (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُم مَّن قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُم
مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ ۗ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَن يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ فَإِذَا
جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٧٨﴾

"Dan Sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang Rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. tidak dapat bagi seorang Rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; Maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil" (QS. 40:78)[4]

Jumlah Nabi dan Rasul yang wajib diketahui oleh kaum muslimin yang diterangkan dalam dalam Al-Qur'an ada 25 rasul[5]. Untuk menyebutkan 25 nama-nama Rasul Allah apalagi menghafal, kebanyakan siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan mendapat kesulitan. Menurut hasil observasi awal di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan, siswa tidak semangat untuk menghafalnya, selain dianggap sulit juga membosankan kalaupun ada sebagian anak yang hafal itupun mudah lupa karena tidak disebut atau dibaca setiap hari seperti halnya bacaan shalat yang dibaca setiap kali shalat.

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI adalah menyebutkan nama-nama Rasul Allah. Di antara faktor yang mendukung pemahaman yang terkait dengan iman kepada Nabi dan Rasul tersebut, langkah awal yang dilakukan adalah siswa dapat menghafal nama-nama Nabi dan Rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Namun, kenyataan di lapangan tidak demikian.

---

[4] Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005), 476.
[5] Wiyadi, *Membina ...,* , (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak siswa kelas IV yang tidak hafal terhadap Nabinya apalagi kompeten dalam memahami iman kepada Nabi dan Rasul yang jumlahnya 25. Dari 23 siswa, hanya 7 siswa yang mampu menghafal 25 orang Nabi dan Rasul dengan baik. 10 siswa bisa menghafal sampai 20 nama Nabi dan Rasul. Selebihnya kesulitan untuk menghafal nama 25 Nabi Rasul. Bahkan ada 6 siswa yang menyebut nama Nabi dan Rasul tidak lebih dari 10 orang nabi Rasul. Jika ini diprosentase, maka yang bisa menghafal dengan baik sebanyak 30,43 %. Yang cukup baik 40,57 % dan tidak baik 29 %.

Siswa kurang berminat memahami iman kepada Nabi dan Rasul hanya dengan metode ceramah saja apalagi disuruh menghafal tanpa dilagukan. Hal itu dianggap sulit dan memerlukan waktu cukup lama. Dengan demikian, masalah penguasaan terhadap kompetensi iman kepada Nabi dan Rasul menjadi masalah pendidikan dan pembelajaran aqidah akhlak di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan yang bersifat penting dan mendesak untuk segera dipecahkan.

Iman kepada Nabi dan Rasul yang dimaksud dalam kompetensi dasar ini adalah menghafal jumlah Nabi dan Rasul sebanyak 25. Nama-nama Nabi dan Rasul tersebut menjadi penting untuk dihafal dikarenakan sebagian besar siswa kelas IV belum mampu mengingat Nabi dan Rasul tersebut, padahal dalam standar kompetensinya siswa dituntut untuk mampu meningkatkan keimanan kepada nabi dan rasul tersebut. Bagaimana bisa meningkat iman mereka kalau Nabi saja tidak tahu. Dengan demikian, kemampuan siswa memahami iman kepada Nabi dan Rasul melalui metode bernyanyi akan mampu meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman mereka terhadap Nabi dan Rasul-Nya. Untuk itulah pentingnya menghafal 25 Nabi dan Rasul melalui metode bernyanyi.

Di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan, guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak dan hasil peningkatan hafalan anak. Terutama dalam pembelajaran akidah akhlak yang dilihat dari tingkat hafalan anak yang rendah. Dalam pelajaran ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi khusus pada kelas IV. Sehingga hasil dari tingkat hafalan anak sangat sedikit dari sekian anak. Hal ini menunjukkan prestasi belajar anak dalam mata pelajaran akidah akhlak dari segi hafalan nama-nama Rasul masih kurang secara keseluruhannya. Rendahnya prestasi belajar anak kelas IV yaitu dikarenakan pengembangan metode dan pemanfaatan media yang kurang sehingga dalam kegiatan pembelajaran mengurangi semangat dan minat belajar anak dalam kaitannya pembelajaran menghafal nama-nama Rasul.

Untuk mengembangkan pengetahuan anak dalam menghafal nama-nama Rasul pembelajaran akan lebih baik lagi apabila semua anak dilibatkan secara langsung dan serentak daripada anak disuruh membaca dan menjelaskan satu persatu. Oleh karena itu metode bernyanyi sangatlah baik dan relevan untuk meningkatkan pemahaman anak maupun daya ingat dalam menghafal nama-nama Rasul. Dengan menyanyi, anak diajak mengekpresikan kondisi psikisnya secara bebas dan menyenangkan. Menyanyi merupakan aktifitas yang disukai oleh anak-anak dan anakpun akan cepat merespon materi pelajaran melalui syair lagu lagu yang dinyanyikannya. Dari syair lagu itulah anak akan belajar. Dan anak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai minat untuk belajar sambil bernyanyi akan memotivasi anak untuk belajar. Dengan metode bernyanyi, pengajaran aqidah termasuk beriman kepada para Rasul, bisa dicerna oleh anak.[6]

Dengan menggunakan metode bernyanyi anak lebih aktif dan semangat dalam kegiatan pembelajaran dan dengan metode bernyanyi anak-anak lebih senang dan cepat dalam menghafal nama-nama Nabi/Rasul. Agar prestasi anak dalam menghafal nama-nama Rasul lebih baik lagi maka guru harus melakukan perbaikan dan pengembangan metode maupun pemanfaatan media sebagai sarana pembelajaran. Namun dilihat dari segi pengalaman guru, kebanyakan guru lebih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sebagai alat menginteraksikan mata pelajaran karena dengan hal tersebut anak banyak paham dan mengerti. Faktanya di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan setelah diadakan tes hafalan nama-nama Rasul, dari sekian siswa hanya sedikit yang mampu menghafal nama-nama Rasul.

Agar murid dapat menghafal nama-nama nabi dengan cepat dan tepat guru hendaknya menggunakan cara atau metode yang sesuai dengan bahan pelajaran. Adapun pengajaran yang cepat adalah pengajaran yang tidak memerlukan waktu yang lama. Adapun untuk memilih suatu metode harus diperhatikan antara lain: tujuan yang hendak dicapai, bahan pelajaran jika bahan pelajaran menghafal tidak mungkin menggunakan metode diskusi atau sosio drama, kesiapan guru yang

[6] Syekh Kholid bin Abdurraman Al Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2006), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan menggunakan metode harus menguasai metode tersebut, situasi siswa dan guru serta keadaan, kelebihan dan kelemahan.

Untuk itu Peneliti mencoba menerapkan metode menghafal melalui metode bernyanyi, karena menghafal melalui metode bernyanyi menurut Peneliti paling sesuai dengan karakteristik bahan pelajaran dan siswa serta kelebihan dan situasi yang mendukung. Dengan metode tersebut Peneliti berharap dapat mempermudah menghafal nama-nama Rasul dengan cepat dan benar sehingga hafalan tersebut dapat bertahan lama (tidak mudah lupa).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka Peneliti mengadakan observasi awal. Dari hasil observasi tersebut berhasil teridentifikasi masalah di kelas sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang bersemangat menghafal nama-nama Rasul yang wajib diketahui karena merasa bosan dan menjemukan.
2. Siswa kurang tertarik menghafal nama-nama Rasul yang wajib diketahui dengan cara satu persatu dan urut.
3. Guru kurang tepat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat untuk anak didik.
4. Siswa yang sudah berhasil menghafalkan tidak bertahan lama (mudah lupa**).**
5. Hasil belajar siswa tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan kompetensi menghafal nama-nama Rasul melalui metode bernyanyi pada anak kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama Rasul pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama Rasul pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kompetensi menghafal nama nama Rasul melalui metode bernyanyi pada anak kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan mengenai metode pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran aqidah akhlak khususnya pada pokok bahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iman Kepada Nabi dan Rasul pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan.

2. Secara praktis, penelitian tindakan kelas ini bisa bermanfaat bagi :

   a. Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan

      Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bidang aqidah akhlak pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan khususnya tentang metode bernyanyi.

   b. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan

      Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bernyanyi khususnya materi Aqidah Akhlak.

   c. Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan

      Sebagai satu masukan atau solusi untuk mengetahui hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran serta sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan akan diperoleh hasil prestasi yang optimal demi kemajuan lembaga Madrasah.

   d. Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

      Sebagai masukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan dalam proses belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar di lapangan pendidikan dapat diperbaiki sesuai dengan rekomendasi dari hasil - hasil penelitian tindakan kelas.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian bab. Pada Bab I yang merupakan Bab pendahuluan dipaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

Adapun pada bab II, ditujukan untuk menjelaskan landasan teori. Dalam bab ini dijelaskan tentang penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan beberapa teori yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran.

Pada bab III, banyak membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini dipaparkan tentang obyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Adapun pada bab IV, berisi uraian hasil penelitian. Dalam bab ini dipaparkan gambaran setting penelitian dan sekaligus pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian ini ditutup dengan bab v. Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran kepada pihak pihak terkait sehubungan dengan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id